



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



PANDUAN PENILAIAN

PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



WEBSITE
www.umsu.ac.id
www.penmaru.umsu.ac.id



INSTAGRAM
umsumedan



FACEBOOK
umsumedan



YOUTUBE
umsumedan



TIKTOK
umsumedan

TIM PENYUSUN
PANDUAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

- Penasihat : Prof. Dr. Agussani, M.AP. (Rektor UMSU)
: Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.
(Wakil Rektor-I UMSU)
: Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd.
(Wakil Rektor-II UMSU)
: Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.
(Wakil Rektor-III UMSU)
- Penanggung Jawab : Elizar Sinambela, M.Si
: Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.
- Penyusun : Tim LPKP
: Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd
: Salsabila, S.P., M.P.
: Dr. Suherman, MT
: Dr. Irfan Danial, M.Pd
: Padian Adi S. Siregar, S.H., M.H.
: Dody Firman, S.E.,M.M.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1. Tujuan.....	1
2. Manfaat.....	2
3. Landasan Hukum.....	3
BAB II	
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	
1. Standar Penilaian	4
2. Bentuk Penilaian	5
BAB III	
PELAKSANAAN PENILAIAN	
1. Penilaian Proses Pembelajaran	7
2. Bentuk Penilaian	8
3. Teknik dan Instrumen Penilaian	8
4. Penilaian Hasil Belajar	16
BAB IV	
PENUTUP	
PENUTUP	20
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanawata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya karena selesainya buku Panduan Penilaian Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) ini.


Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun bangsa yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks, diperlukan sebuah sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang relevan dengan tuntutan global. *Outcome-Based Education* (OBE) hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut, dengan menitikberatkan pada pencapaian hasil belajar yang jelas dan terukur.

Penilaian merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-bukti mengevaluasi proses dan hasil balajr mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip, teknik, instrumen, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

Oleh sebab itu diperlukan pedoman penilaian yang akan digunakan oleh seluruh dosen di lingkungan UMSU sehingga terwujud sistem penilaian yang transparan, akuntabel, otentik dan berkeadilan. Semoga dengan tersusunnya buku panduan penilaian ini bermanfaat dan dijadikan pedoman bagi seluruh dosen di lingkungan Universita Muhammadiyah Sumatera Utara. Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor dan semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama hingga tersusunnya buku panduan penilaian ini.

Akhir kata, semoga Allah Subhanawata'la senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan bagi kita semua dalam mengimplementasikan sistem penilaian OBE ini. Terima kasih.

HALAMAN PENGESAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 2021

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	Mulai Berlaku:
	DOKUMEN BUKUKURIKULUM	Revisi: 1

PANDUAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



Revisi	: 1
Tanggal	: 25 Juli 2024
Menyiapkan	: Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
Memeriksa	: Badan Penjamin Mutu (BPM)
Mengeetahui	: Wakil Rektor I
Menetapkan	: Rektor

Menyiapkan :	Memeriksa :	Mengetahui :	Menetapkan :
<u>Elizar Sinambela,</u> <u>M.Si</u> Ketua LPKP UMSU	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u> Ketua BPM UMSU	<u>Prof. Dr. Muhammad</u> <u>Arifin, SH., M.Hum</u> Wakil Rektor I	<u>Prof. Dr. Agussani,</u> <u>M.AP</u> Rektor

BAB I

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-bukti untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) melalui Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (LPKP) menyusun instrumen penilaian yang mengadopsi dari SN-DIKTI yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perguruan Tinggi dan tuntutan asosiasi nasional maupun internasional.

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap:

- a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan.
- b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan.
- c. Masa Tempuh Kurikulum.
- d. Masa penyelesaian studi mahasiswa.
- e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja

Adapun cakupan penilaian dari hasil belajar mahasiswa yang dikembangkan yaitu: prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Harapan dengan disusun buku panduan penilaian ini, proses penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan baik sehingga memperoleh data yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada masa depan.

1. Tujuan

Panduan ini disusun dalam rangka mewujudkan tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal. Adapun tujuan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menetapkan Standar Penilaian Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi
- b. Menetapkan tingkat kompetensi dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa
- c. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi pembelajaran mahasiswa dalam kurun waktu tertentu yaitu per pertemuan, tengah semester, satu semester, satu tahun, dan masa studi satuan pendidikan.
- d. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mahasiswa yang diidentifikasi sebagai mahasiswa yang lambat atau cepat dalam melakukan pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran.
- e. Memperbaiki proses pembelajaran bagi program studi dan dosen pengampu mata kuliah pada pertemuan semester berikutnya.

2. Manfaat

Buku panduan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memudahkan program studi, dosen dan penjaminan mutu di semua tingkat dalam penyusunan dokumen penilaian pembelajaran suatu mata kuliah.
- b. Memudahkan dosen dalam melaksanakan penilaian pembelajaran.
- c. Memudahkan dalam pengawasan dan evaluasi serta penjaminan mutu penilaian pembelajaran.

3. Landasan Hukum

Landasan hukum Penyusunan Pedoman Penilaian Pembelajaran di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- h. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
- i. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
- j. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- k. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- l. Keputusan Rektor Nomor 1387/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Keputusan Rektor Nomor 3166/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- DIKTI) Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (*Outcome-Based Education*).

BAB II

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Standar penilaian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Valid: yaitu proses penilaian yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas penilaian bersifat relative karena bergantung pada konteks dan tujuan pengukuran. Aspek penting validitas meliputi :
 - 1) Ketepatan isi. Penilaian dianggap valid apabila jawaban sudah mencakup materi atau kompetensi yang ingin diukur. Validitas isi dapat diukur dengan melakukan analisis isi dan memastikan bahwa setiap elemen dalam penilaian relevan dengan konsep yang diukur.
 - 2) Validitas konstruk, yakni mengukur pemahaman mendalam tentang konsep yang diukur secara akurat.
 - 3) Validitas kriteria, yakni membandingkan hasil dari penilaian dengan kriteria yang sudah ada.
 - 4) Reliabel : yakni penilaian yang menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.
 - 5) Transparan : yaitu dosen melakukan penilaian sesuai prosedur, dan hasil penilaian dapat diakses oleh mahasiswa dan pemangku kepentingan (stakeholder) melalui pemanfaatan *e-learning* dan portal akademik.
 - 6) Akuntabel : yaitu dosen melakukan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Dipahami dan disepakati mahasiswa pada awal pembelajaran yang tertuang pada Kontrak Belajar dan Instrumen Penilaian.
 - 7) Berkeadilan : penilaian berkeadilan merujuk pada proses penilaian atau evaluasi yang adil dan tidak diskriminatif terhadap individu atau kelompok tertentu. Tujuan dari penilaian berkeadilan adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dan

diperlakukan secara adil dalam proses penilaian terlepas dari latar belakang, atau identitas mahasiswa.

- 8) Objektif : yaitu dosen melakukan penilaian berdasarkan standar yang jelas dan disepakati bersama mahasiswa secara bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai yang tertuang pada Soal Ujian dan Kuis.
- 9) Edukatif : yaitu dosen melakukan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran yang tertuang pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan dapat dilihat kedalaman pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

2. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian Formatif dan Sumatif. Agar penilaian terlaksana secara transparan, akuntabel, objektif, reliabel dan valid, maka mekanisme penilaian disampaikan kepada mahasiswa pada pertemuan awal perkuliahan.

- a. Penilaian Formatif, bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa yang dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu untuk memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran. Bentuk penilaian formatif antara lain:
 - 1) Tes Lisan.
 - 2) Presentasi.
 - 3) Portofolio.
 - 4) Evaluasi berbasis proyek.
 - 5) Peer Assesment (penilaian teman sebaya).
 - 6) Kuis Singkat.
- b. Penilaian Sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk Penilaian sumatif yang dilaksanakan di UMSU adalah:
 - 1) Ujian Tengah Semester (UTS); UTS dilaksanakan pada pertemuan ke 8 (delapan), dan dilakukan secara tertulis.
 - 2) Ujian Akhir Semester (UAS); UAS dilaksanakan pada pertemuan ke 16 (enam belas) dan dilaksanakan secara tertulis.
 - 3) Ujian Lisan untuk Seminar dan penyelesaian Tugas Akhir.

- 4) Uji Kompetensi yang meliputi kompetensi prodi, kebahasaan, kewirausahaan, lulus Al-Islam dan kemuhammadiyahahan.
- 5) Penilaian Proyek.
- 6) Ujian praktik.
- 7) Penilaian Praktik Lapangan (PKL/PPL/Magang/PLP, dll).

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dibagi berdasarkan bentuk kegiatan pembelajaran dengan prosentase sebagai berikut :

- a. Penilaian belajar terbimbing : yakni Tes Sumatif (kehadiran, tugas, kuis, UTS dan UAS) dengan bobot sebesar 40%.
- b. Penilaian terstruktur dan mandiri; yakni nilai tugas terstruktur dan mandiri masing-masing sebesar 30 % dan akan diakumulasikan pada nilai akhir.

Berikut rincian proporsi penilaian proses pembelajaran.

Tabel 1. Proporsi Penilaian Proses Pembelajaran

Bentuk Penilaian	Kegiatan Pembelajarannya	Bobot Penilaian (%)	Sumber Penilaian	Aspek Penilaian	
Tes Sumatif	Belajar Terbimbing	40	5	Kehadiran	Sikap, Kognitif/ Pengetahuan
			5	Tugas	
			5	Quis	
			10	UTS	
			15	UAS	
Tes Formatif	Tugas Terstruktur	30	Pilihan ; Sosial ; TR, MR, MnR Eksakta : EM, AM (Persentasi Penilaian dapat ditentukan dosen masing masing sesuai tingkat kesulitan Tugas)	Sikap, Projek	
	Tugas Mandiri	30	Pilihan ; Sosial ; TR, MR, MnR Eksakta : EM, AM	Sikap, Partisipatif	

			(Persentasi Penilaian dapat ditentukan dosen masing masing sesuai tingkat kesulitan Tugas)	
	Total	100		

2. Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian terdiri atas penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan untuk menilai kegiatan mandiri dan penugasan terstruktur serta tugas yang diberikan dosen sebagai umpan balik pembelajaran. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas termasuk tugas akhir dan uji kompetensi.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Adapun teknik penilaian yang dapat dilakukan dosen terhadap kinerja dan hasil belajar mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Observasi, dosen melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa, mengacu pada keterlibatan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran.
- 2) Partisipasi, keterlibatan dan keaktifan dosen dan mahasiswa saat proses pembelajaran.
- 3) Unjuk kerja, dosen melakukan penilaian atas proses dan hasil pekerjaan mahasiswa dalam bentuk proyek dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa meliputi bentuk tugas, presentasi, praktikum.
- 4) Tes tertulis, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban mahasiswa atas tes tertulis dengan kriteria skor, dan bobot yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa. Tes yang digunakan adalah tes objektif dan tes uraian (tes objektif atau tes non-objektif), tes sebab akibat dan tes asosiasi.
- 5) Tes lisan, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban mahasiswa atau tes lisan dengan kriteria, skor, dan bobot yang telah ditetapkan dan dipahami

oleh mahasiswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal, konten materi, logika berpikir terhadap materi, etika berbicara.

- 6) Angket, dosen melakukan penilaian dengan mengumpulkan serangkaian pertanyaan yang diajukan pada mahasiswa untuk mendapat jawaban.

Tabel 2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses dan/atau Portofolio atau karya desain untuk penilain hasil
Keterampilan Umum	Observasi, Partisipasi, Unjuk Kerja, Tes tertulis, Tes Lisan dan Angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Berdasar tabel di atas, maka penilaian capaian dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian sikap dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa akan menilai kinerja dari rekan sekelas atau satu kelompok), serta menilai dari aspek kepribadian yang mengarah pada keimanan, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradaban.
- Penilaian pengetahuan mahasiswa dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan lisan secara langsung maupun tidak langsung. Penilaian lisan secara langsung adalah dosen melakukan tatap muka dengan mahasiswa saat menilai, misalnya saat ujian seminar, ujian skripsi, ujian tesis dan ujian disertasi. Sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan lembar-lembar ujian tulis.
- Penilaian ketrampilan dapat dilakukan dosen dengan melaksanakan kegiatan praktikum, praktik, simulasi, praktek lapangan, yang memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan mahasiswa.

b. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas :

- a. Rubrik; merupakan pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik ini terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik. Ada 3 (tiga) macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku panduan ini, yakni:

- Rubrik holistik, adalah acuan penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 3. Contoh Rubrik Holistic

KRITERIA	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- Rubrik analitik adalah acuan penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 4. Contoh Rubrik Analitik

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	Skor (21-40)	Skor (41-60)	Skor (61-80)	Skor ≥ 80
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isi tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mahasiswa tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara Cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat, dan antusiasme pada pendengar.

- Rubrik skala persepsi adalah acuan penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 5. Contoh Rubrik Skala Persepsi

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	< 20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas.
 - Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa.
 - Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif.
 - Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuan sendiri atau kelompok belajar.
 - Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat.
 - Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.
 - Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
- b. Penilaian portofolio; merupakan penilaian berkelanjutan didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau menunjukkan perkembangan kemampuan dalam mencapai CPL.

Jenis-jenis penilaian portofolio terdiri atas:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuan sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 6 berikut digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur :

- a) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 6. Contoh Penilaian Portofolio

No.	Aspek Penilaian	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun Terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jurnal artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan Lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas bagian bagian penting dari jurnal.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam Artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam Artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam Artikel.						

9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam Artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada atikel jurnal yang Dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan Artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

c. Pelaksana penilaian

Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh :

- 1) Dosen pengampu mata kuliah;
- 2) Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
- 3) Penguji tugas akhir pada program doktor melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi.
- 4) Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai.
- 5) Bebas dari potensi konflik kepentingan baik dengan mahasiswa maupun tim promotor.

d. Mekanisme dan prosedur penilaian

1. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Adapun mekanisme penilaian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Dosen melakukan penyusunan rencana penilaian.
- b) Dosen menyampaikan rencana penilaian kepada mahasiswa.
- c) Dosen dan mahasiswa menyepakati rencana penilaian.
- d) Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa melalui pemberian tugas atau soal dan observasi kinerja.
- e) Dosen memberi umpan balik atau hasil observasi kepada mahasiswa. Pada tahapan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya atas penilaian yang diberikan kepada mereka. Jika sudah disepakati, maka

dosen dapat memberikan nilai akhir kepada mahasiswa yang bersangkutan.

- f) Dosen mendokumentasikan seluruh penilaian sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas proses penilaian secara adil.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap sebagai berikut:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang).

Perencanaan penilaian dilakukan melalui cara penilaian bertahap. Dosen melakukan tahapan penyusunan instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Selain itu, dosen juga menentukan waktu pelaksanaan, bentuk instrumen tes, dan menentukan kriteria kelulusan.

- b) Kegiatan pemberian tugas atau soal

Dosen memberikan tugas untuk memenuhi format penilaian yang telah disediakan meliputi tugas mandiri dan tugas terstruktur. Bobot penilaian disesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan dosen pengampu.

- c) Observasi kinerja

Dosen melakukan proses pengolahan nilai menggunakan prinsip penilaian yang telah dijelaskan pada poin di atas. Kemudian dosen melakukan umpan balik atas hasil penilaian dan hasil penilaian tersebut didokumentasikan dengan baik.

- d) Pengembalian hasil observasi

Dosen memberikan hasil penilaian yang telah diproses untuk ditindaklanjuti. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan maka diwajibkan untuk mengikuti remedial.

- e) Pemberian nilai akhir

Dosen memberikan nilai akhir dengan ketentuan penilaian bertahap yang terdiri atas nilai formatif dan sumatif. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online dan dinyatakan dalam bentuk huruf.

3. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh :

- a) Dosen pengampu mata kuliah;
- b) Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi;
- c) Penguji tugas akhir pada program doktor melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi;
- d) Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai;
- e) Bebas dari potensi konflik kepentingan baik dengan mahasiswa maupun tim promotor.

4. Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IPK) dan Lulus atau Tidak Lulus.

b) Bentuk Penilaian IPK dinyatakan dengan kisaran:

- 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) kategori Istimewa.
- 2) Huruf A- setara dengan angka 3,67 (tiga koma enam puluh tujuh) kategori Sangat Baik.
- 3) Huruf B+ setara dengan angka 3,33 (tiga koma tiga puluh tiga); kategori Lebih Baik.
- 4) Huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol); kategori Baik.
- 5) Huruf B- setara dengan angka 2,67 (dua koma enam puluh tujuh); kategori Cukup Baik.
- 6) Huruf C+ setara dengan angka 2,33 (dua koma tiga puluh tiga); kategori Lebih dari Cukup.
- 7) Huruf C setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol)); kategori Cukup.
- 8) Huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol); kategori Kurang.
- 9) Huruf E setara dengan angka 0 (Nol); kategori Gagal.

Tabel 7. Rentang Kriteria Penilaian

Huruf	Rentang Angka	Keterangan
A	85 – 100	Istimewa
A-	80 – 84,99	Sangat Baik
B+	75 – 79,99	Lebih Baik
B	70 – 74,99	Baik
B-	65 – 69,99	Cukup Baik
C+	60 – 64,99	Lebih dari Cukup
C	55 – 59,99	Cukup
D	50 – 54,99	Kurang
E	0 – 49,99	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada setiap semester dan akhir program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Keterangan Lulus atau Tidak Lulus digunakan pada mata kuliah: berbentuk Kegiatan di Luar Kelas dan Uji Kompetensi.

5. Platform Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian CPL (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan). Masing-masing CPL terdiri atas CPMK yang mana nilai CPL berasal dari tiap-tiap CPMK. Nilai CPMK dibebankan pada kegiatan Belajar Terbimbing (BTB) , Terstruktur, atau Mandiri. Nilai hasil belajar mahasiswa didokumentasikan dengan menggunakan platform disediakan oleh Biro Data dan Informasi. Platform penilaian terdiri atas 3 sheed, yaitu : Form Nilai Pembelajaran, Form Nilai Akhir, Form Nilai CPL. Dosen mengisi data perolehan nilai mahasiswa pada platform tersebut dengan tata cara sebagai berikut :

- a. Dosen menuliskan identitas : fakultas, program studi, mata kuliah/sks, nama dosen, semester/kelas dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai yang tertera di dalam RPS.
- b. Isi nomor CPL sesuai dengan yang tercantum di RPS.
- c. Isi NPM pada kolom yang tersedia.
- d. Penilaian pada platform terdiri atas 3 jenis : Belajar Terbimbing (BTB), Tugas Terstruktur (TT) dan Tugas Mandiri (TM).
- e. Pada kolom BTB tuliskan jumlah kehadiran mahasiswa, nilai tugas, kuis, UTS dan UAS sesuai dengan CPL.

- f. Pada kolom TT tuliskan perolehan nilai sesuai CPL.
- g. Pada kolom TM tuliskan perolehan nilai sesuai CPL.
- h. Keseluruhan nilai yang telah diisi secara sistem akan menghasilkan nilai akhir.

Berikut adalah contoh gambar sistem penilaian :

Contoh Gambar Form Nilai Pembelajaran

Pada sheet 1 bertuliskan Form Nilai Pembelajaran

Form Nilai Pembelajaran

Fakultas				
Program Studi				
Mata Kuliah/SKS				
Nama Dosen				
Semester/Kelas				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	SIKAP CPL	PENGETAHUAN CPL	KETRAMPILAN CPL	CPL

Isi identitas: Fakultas, Program Studi, Mata Kuliah/SKS, Nama Dosen, dan Semester/Kelas

Isi CPL (angka) Mata Kuliah sesuai RPS

No	NPM	Nama Mahasiswa
1	2306200020	Lailatul Badri
2		?????????
3		?????????
4		?????????
5		?????????

Isi NPM Mahasiswa untuk memunculkan nama mahasiswa sebanyak yang mengikuti perkuliahan (jumlah mahasiswa maksimal 50 orang)

BELAJAR TERBIMBING (BTB)										
Hadir	Skor	TUGAS		KUIS		UTS		UAS		Skor
		CPL	Skor	CPL	Skor	CPL	Skor	CPL	Skor	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pilih CPL yang dibebankan pada Tugas, Kuis, UTS dan UAS (E9;L9)

Isi nilai pada kolom Nilai (mulai dari 0-100)

Isi jumlah kehadiran mahasiswa (mulai dari 0-14 kali)

TUGAS TERSTRUKTUR (TT)										TUGAS MANDIRI (TM)																			
1					2					Skor	1					2					3					Skor			
CPL	CPL	CPL	CPL	Skor	CPL	CPL	CPL	CPL	Skor		CPL	CPL	CPL	CPL	Skor	CPL	CPL	CPL	CPL	Skor	CPL	CPL	CPL	CPL	Skor				
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Isi nilai sesuai CPL yang dibebankan pada Tugas Terstruktur (TT) dan Tugas Mandiri (TM) (mulai dari 0-100)

Kolom CPL akan otomatis muncul terisi dan/atau berubah sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Mata Kuliah yang telah diisi di atas (E9;L9)

Medan,
Dosen Mata Kuliah

Isi tempat dan tanggal pemberian nilai (AG67;AM67) dan nama Dosen Mata Kuliah (AG72;AM72) pada kolom sebelah kanan bawah.

Pada sheet 2 bertuliskan Form Nilai Akhir setiap komponen isian akan otomatis terisi dan muncul mulai identitas matakuliah (Fakultas, Program Studi, Mata Kuliah/SKS, Nama Dosen, dan Semester/Kelas), NPM dan Nama Mahasiswa, dan Nama Dosen.

No	NPM	NAMA MAHASISWA	SUMATIF			SKOR	NILAI
			BTB	TT	TM		
			40%	30%	30%		
1	2306200020	Lailatul Badri	0	0	0	0,00	0
2	0	??????????	0	0	0	0,00	0
3	0	??????????	0	0	0	0,00	0
4	0	??????????	0	0	0	0,00	0

Skor merupakan jumlah total dari BTB, TT, dan TM

Nilai berbentuk huruf yang otomatis terisi atau muncul merupakan skala Skor Nilai Akhir.

Pada sheet 3 bertuliskan Form Nilai CPL setiap komponen isian akan otomatis terisi dan muncul mulai identitas matakuliah (Fakultas, Program Studi, Mata Kuliah/SKS, Nama Dosen, dan Semester/Kelas), NPM dan Nama Mahasiswa, dan Nama Dosen.

Komponen penilaian menyesuaikan dengan Permendikbud 53 Tahun

Dosen	Dekan

1. Nama Dosen akan otomatis terisi dan muncul yang telah terkonversi dari isian sheet 1 bertuliskan Form Nilai Pembelajaran (E67;G67)
2. Isi nama Dekan (H67;J67) pada kolom sebelah kanan bawah

No	NPM	NAMA MAHASISWA	CPL			
			CPL	CPL	CPL	CPL
1	2306200020	Lailatul Badri	0	0	0	0
2	0	??????????	0	0	0	0
3	0	??????????	0	0	0	0
4	0	??????????	0	0	0	0

CPL akan otomatis terisi dan muncul sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Mata Kuliah yang telah diisi (E9;L9)

PENUTUP

Nilai CPL merupakan nilai kumulatif dari nilai dasar CPL yang sama pada komponen nilai Belajar Terbimbing (BTB), Tugas Terstruktur (TT) dan Tugas Mandiri (TM) pada isian sheet 1 Form Nilai Pembelajaran

BAB IV

PENUTUP

Sistem penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan bagian implementasi kurikulum yang memberikan landasan yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berfokus pada pencapaian hasil belajar yang jelas dan terukur. Dengan menerapkan OBE, tidak hanya menilai pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, tetapi juga diharapkan keterampilan dan sikap yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan nyata.

Penilaian OBE bersifat sistematis dan berkelanjutan agar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, OBE menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap berkontribusi secara positif bagi lulusan dan masyarakat.

Semoga dengan disusunnya buku panduan penilaian ini dapat dilaksanakan oleh seluruh dosen dengan konsisten dan berkelanjutan.

Referensi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU- PTN).

Permendikbud No 53 Tahun 2023 Tentang penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pedoman SPMI PTM/PTA Edisi Keempat Tahun 2019, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah

Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.

Anderson L. W., Krathwohl D. R. (2003). Understanding the new version of bloom's taxonomy. Retrieved from <http://thesecondprinciple.com/wp-content/uploads/2014/01/Understanding-revisions-to-blooms-taxonomy1.pdf>

K. Premalatha (2019), Course and Program Outcomes Assessment Methods in Outcome-Based Education: A Review, *Journal of Education* 1–17 © 2019 Trustees of Boston University.

Lampiran 1 : Indikator Penilaian Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial

Aspek Penilaian Berdasarkan (CPL)	Indikator Penilaian	Bobot	Skor Maksimum	Jumlah Penugasan / Observasi
Aspek Sikap 10%	Kehadiran	50%	$50\% \times 10 = 5$	Ketentuan minimal 10kali TTM Maksimal 16 Kali TTM , jika kehadiran <10 maka penilaian X. (Panduan akademik UMSU Bab. 3 hal.20-21)
	Sikap	50%	$50\% \times 10 = 5$	Kedisiplinan mengikutimata kuliah tepat waktu 10 sampai 14 TTM Nilai = 3, Kedisiplinan mengumpul tugas (TT& TM) memenuhi minimal 1 sampai 5 tugas Nilai 2.
Aspek Pengetahuan 40%	Ujian UAS	50%	$50\% \times 40 = 20$	Ketentuan 1. minimalkehadiran mahasiswa >6 ketentuan 2. Setiapsoal memiliki bobot penilaian, nama Dosen, Nama Fakultas, Sukatan waktu, sifat ujian, Kelas/ruang, semester, Tahun Akademik
	Ujian UTS	50 %	$50\% \times 40 = 20$	ketentuan 1. minimalkehadiran mahasiswa >10 2. Setiap soal memiliki bobot penilaian,nama

				Dosen, Nama Fakultas, Sukatan waktu, sifat Ujian, Kelas/ruang, semester, Tahun Akademik
Aspek Keterampilan Umum 10%	Tugas Mandiri (TM), dapat dikerjakan dalam bentuk Materi report (Mr), Tugas report (Tr). Adapun ketentuan bentuknya disesuaikan dengan ketetapan jenis tugas pada RPS.	100%	$100\% \times 10 = 10$	ketentuan minimal 5 TM (2 atau 3 sebelum dan sesudah ujian UTS). Jika melebihi maka dosen menyesuaikan jumlahnya
Aspek Keterampilan Khusus 40%	Tugas Terstruktur (TT), dapat di kerjakan dalam bentuk Materi report (Mr), Tugas report (Tr), Jurnal report (Jr) dan Mini research (Mrch). Adapun ketentuan bentuknya disesuaikan dengan ketetapan jenis tugas pada RPS.	100%	$100\% \times 40 = 40$	ketentuan minimal 7 TT (3 atau 4 sebelum dan sesudah ujian UTS). Jika melebihi maka dosen menyesuaikan jumlahnya
Jumlah		100%	100	

Lampiran 2 : Indikator Penilaian Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis

No.	Komponen	Kriteria	Skor Maksimum	Skor
A. Proses pembimbingan				
1	Sikap dan tanggung jawab	Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab, mampu bekerja mandiri, serta dapat berinteraksi secara baik dengan pembimbing.	12	
2	Ketrampilan untuk memperdalam pengetahuan	Mahasiswa memiliki inisiatif dan motivasi untuk mempelajari hal-hal baru yang terkait dengan topik, dalam rangka pemahaman menyeluruh terhadap artikel yang di-review.	16	
B. Artikel hasil review (review paper)				
3	Struktur, organisasi, format, dan bahasa	Artikel terstruktur dan terorganisasi dengan baik, memenuhi kaidah dan format penulisan artikel ilmiah, serta menggunakan bahasa Indonesia/Inggris dengan baik dan benar.	16	
4	Analisis	Artikel memuat hubungan (benang merah) antar artikel-artikel (hasil penelitian) yang di-review, analisis mendalam dan kritis terhadap masing-masing penelitian, serta perbandingan antar penelitian-penelitian tersebut.	24	
5	Kesimpulan	Artikel memuat kesimpulan berdasarkan pembahasan, dan menyertakan peluang penelitian di bidang terkait berdasarkan <i>research gap</i> yang ditemukan pada hasil review.	12	
C. Presentasi				
6	Kemampuan presentasi	Mahasiswa mampu melakukan presentasi dengan menarik, terurut dan jelas, dengan menggunakan bahasa Indonesia/Inggris dengan baik, didukung dengan	8	

		<i>slide</i> presentasi yang memadai.		
7	Penguasaan terhadap topic	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik, yang menunjukkan pemahaman mendalam baik dari sisi teori maupun terapan.	12	
NILAI TOTAL				

Lampiran 3. Indikator Penilaian Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Tahapan	Aspek	Skor			
			Baik Sekali	Baik	Cukup	KURANG
1	Persiapan 10%	Mempersiapkan perlengkapan sesuai SOP a. (atribut) b. (bahan tutorial) c. (alat dan media) d. (identifikasi tujuan pembelajaran)	Poin a, b, c dan d terpenuhi	Jika salah satu poin tidak terpenuhi	Jika hanya dua poin yang terpenuhi	Jika hanya salah satu saja poin yang terpenuhi
2	Pelaksanaan 50%	Prosedur kerja sesuai dengan SOP a. (mempersiapkan) b. (melakukan) c. (mengidentifikasi) d. (membersihkan/pasca-pembelajaran)	Jika poin a, b, dst dilaksanakan secara sistematis dan tepat	Jika poin a, b, dan c terlaksana secara sistematis, tetapi poin d tidak dilaksanakan dengan tepat	Jika poin a dan b terlaksana secara sistematis, sedangkan dua poin (dst) tidak dilaksanakan	Hanya satu poin salah satu poin saja yang dilaksanakan dengan tepat
		Pengamatan a. (mengidentifikasi) b. (menghitung) c. (percobaan dilakukan dengan berhasil) d. (membuat data sementara)	Jika pengamatan dilakukan secara sistematis, tepat dan akurat	Jika pengamatan dilakukan sudah secara sistematis, tepat, tetapi kurang akurat	Jika pengamatan dilakukan, tetapi belum secara sistematis, tepat dan akurat	Jika pengamatan tidak dilakukan secara sistematis, tepat dan akurat
		Penggunaan Waktu a. Tidak melakukan kegiatan di luar waktu b. Menggunakan waktu secara efektif c. Menyelesaikan tepat waktu	Jika diselesaikan secara efisien, efektif dan tepat waktu	Jika diselesaikan secara efisien, efektif, tetapi tepat waktu	Jika diselesaikan kurang efisien, efektif dan tidak tepat waktu	Jika diselesaikan tidak secara efisien, efektif dan tepat waktu

3	Kegiatanakhir 40%	Presentasi a. Tampilan persentasi b. Pembagian peran untuk presentasi	Jika tampilan sudah tepat, menarik dan seluruh anggota terlibat	Jika tampilan sudah tepat, menarik dan belum seluruh anggota terlibat	Jika tampilan tepat, kurang menarik dan seluruh anggota belum terlibat	Jika tampilan tidak tepat, tidak menarik dan seluruh anggota belum terlibat
		Laporan a. Sistematika Penulisan laporan b. Mengumpulkan data/informasi c. Analisis data d. Tampilan data yangberagam e. Kesimpulan	Jika laporan disusun secara sistematis, lengkap, terorganisir, dan beragam	Jika laporan disusun secara sistematis, lengkap, terorganisir, dan belum beragam	Jika laporan disusun secara sistematis, tidak lengkap, tidak terorganisir, dan beragam	Jika laporan disusun tidak secara sistematis, tidak lengkap, tidak terorganisir, dan tidak beragam

Lampiran 4. Contoh Penilaian Kolaborasi (Khusus Magang Bersertifikat)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN DOSEN DAN SUPERVISOR		
		P1*	P2*	P3*
1	Kemampuan Menyampaikan	80	75	85
2	Kemampuan Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti menggunakan mediasi, video audio, powerpoint dll	80	75	85
3	Mengorganisasikan /mengelompokkan orang tua, guru dan masyarakat dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan	60	75	85
4	Membimbing orang tua, guru dan masyarakat dalam belajar melalui studi kasus/problem solving	75	75	85
5	Memadukan materi parenting dengan aktivitas keseharian orang tua, guru dan masyarakat dalam proses pembelajaran	80	80	75
6	Menghubungkan kondisi pembelajaran dengan kondisi terkini orang tua/ kontekstual kehidupan sehari-hari orang tua, guru dan masyarakat	80	75	75
7	Memberikan pengakuan/penghargaan	80	85	75
8	Memberikan tugas kelompok dalam pengembangan kemampuan orang tua, guru dan masyarakat	80	85	65
9	Mendorong dan membimbing orang tua, guru dan masyarakat	80	85	70
10	Mengoptimalkan interaksi orang tua, guru dan masyarakat melalui kerja kelompok	75	85	80
11	Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan orang tua, guru dan masyarakat	90	90	80
12	Memberikan kesempatan orang tua, guru dan masyarakat untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	80	90	80
	RATA-RATA TIAP ASPEK (AI)	78,33	81,25	78,33

Keterangan:

- P1 = Pembimbing 1/Supervisor 1
- P2 = Pembimbing /Supervisor 2
- P3 = Pembimbing 3/Supervisor 3

Lampiran 6. Indikator Penilaian Pembelajaran berupa Ujian Skripsi atau Tugas Akhir

KOMPONEN PENILAIAN	ASPEK KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR DIPEROLEH
1. NASKAH			
A. JUDUL	- Kejelasan - Relevansi dgn Jurusan	3	
B. ABSTRAK	- Kejelasan kelengkapan	2	
C. MASALAH	- Aktualitas masalah - Batasan masalah - Rumusan masalah - Tujuan dan manfaat	6	
D. TEORI	- Relevansi dengan masalah/varia - Kejelasan konsep - Kekinian teori (referensi) - Kerangka konseptual	7	
E. HIPOTESIS	- Ketepatan rumusan hipotesis	3	
F. METODE / PROSEDUR PENELITIAN	- Disain/paradigma Penelitian - Populasi dan Penarikan Sample - Instrumen pengumpulan data (validasi/realibilitas)	8	
G. ANALISIS DATA	- Penyajian - Ketepatan teknik analisis data (uji hipotesis) - Penafsiran hasil penelitian - Ketajaman pembahasan	10	
H. KESIMPULAN	- Ketepatan kesimpulan - Kejelasan implikasi - Ketepatan saran	5	
I. SISTEMATIKA	- Teknik penulisan - Kerapian (perwajahan) - Kepustakaan	2	
J. BAHASA	- Ketepatan ejaan - Keefektifan kalimat	4	
JUMLAH SKOR NASKAH		50	
2. PENAMPILAN DALAM UJIAN			
A. PENGUASAAN ISI	- Penguasaan /originalitas	20	
B. PENYAJIAN ISI	- Alur berfikir/sistematika - Kefasihan penyajian	15	
C. MENJAWAB	- Ketepatan jawaban - Kelancaran berbahasa - Konsistensi jawaban	10	
D. SIKAP DALAM UJIAN	- Penampilan - Kesopanan	5	
JUMLAH SKOR PENAMPILAN DALAM UJIAN		50	
SKOR NASKAH + SKOR PENAMPILAN		100	

Lampiran 6. Gelar akademik

Fakultas	Program Studi	Gelar	Singkatan
Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Perbankan Syariah	Sarjana Ekonomi	S.E
	Bisnis dan Manajemen Syariah	Sarjana Ekonomi	S.E
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Bahasa Indonesia	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Akuntansi	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Bimbingan dan Konseling	Sarjana Pendidikan	S.Pd
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sarjana Pendidikan	S.Pd
Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Komunikasi	Sarjana Ilmu Komunikasi	S.I.Kom
	Administrasi Publik	Sarjana Administrasi Publik	S.A.P
	Kesejahteraan Sosial	Sarjana Sosial	S.Sos
Pertanian	Agroteknologi	Sarjana Pertanian	S.P
	Agribisnis	Sarjana Pertanian	S.P
	Teknologi Hasil Pertanian	Sarjana Pertanian	S.P
Ekonomi Dan Bisnis	Manajemen	Sarjana Manajemen	S.M
	Akuntansi	Sarjana Akuntansi	S.Ak
	Ekonomi Pembangunan	Sarjana Ekonomi	S.E
	Perpajakan	Ahli Madya	Amd
Hukum	Ilmu Hukum	Sarjana Hukum	S.H
Teknik	Teknik Mesin	Sarjana Teknik	S.T
	Teknik Elektro	Sarjana Teknik	S.T
	Teknik Sipil	Sarjana Teknik	S.T
Kedokteran	Pendidikan Dokter	Sarjana Kedokteran	S.Ked
	Profesi Dokter	Dokter	dr
Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	Sistem Informasi	Sarjana Komputer	S.Kom
	Teknologi Informasi	Sarjana Komputer	S.Kom
	Sains Data	Sarjana Sains Data	S.Si.D
Magister	Ilmu Hukum	Magister Hukum	M.H
	Ilmu Hukum	Doktor Ilmu Hukum	Dr

	Kenotariatan	Magister Hukum	M.H
	Ilmu Komunikasi	Magister Ilmu Komunikasi	M.I.Kom
	Manajemen	Magister Manajemen	M.M
	Akuntansi	Magister Akuntansi	M.Ak
	Pendidikan Matematika	Magister Pendidikan	M.Pd
	Manajemen Pendidikan Tinggi	Magister Manajemen	M.M
	Teknik Elektro	Magister Teknik	M.T
Doktor	Doktor Hukum	Doktor	Dr